

## Abstrak

Mahasiswa dikenal sebagai seseorang yang memiliki intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, juga bertindak (Siswoyo, 2007). Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, cerdas dalam berpikir dan bertindak, sehingga mahasiswa dapat mengetahui mana perilaku yang boleh dilakukan, dan tidak boleh dilakukan, namun faktanya tidak demikian. Banyak sekali perilaku mahasiswa yang tidak sesuai dengan moral yang berlaku terutama dalam bidang akademik. Kerap mahasiswa melakukan pelanggaran moral dalam bidang akademik seperti menyontek, titip absen, juga plagiarisme. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar jenis kelamin juga *locus of control* eksternal terhadap *moral disengagement* pada mahasiswa UIN Bandung. Subjek yang diteliti adalah mahasiswa aktif fakultas psikologi UIN Bandung dengan rentang usia 18-21 tahun berjumlah 805 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua skala yaitu skala *locus of control* yang diadaptasi dari Trice (2013) dan skala *moral disengagement* yang menggunakan teori Detert (2008). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara *locus of control* eksternal dengan *moral disengagement* bidang akademik pada mahasiswa. Namun demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara jenis kelamin dengan *moral disengagement*.